



Volume 7 No 1 2021

p-ISSN : 2089 – 5313

e- ISSN : 2549 – 5062

<http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/parapemikir>

E-mail:parapemikir_poltek@yahoo.com



GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG OBAT ANTIKOLESTEROLDI KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL

Nurul Qolifah¹, Meliana Perwita Sari², Rizki Febriyanti³

Email : nurulqolifah226@gmail.com

Program Studi Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Artikel Info

Abstrak

Article history :
Received September 2021
Received in revised form September 2021
Accepted September 2021 Available online September 2021

Kata Kunci :

Tingkat pengetahuan, antikolestrol, kecamatan margadana

Kolesterol adalah salah satu komponen dalam membentuk lemak. Didalam lemak terdapat berbagai macam komponen yaitu seperti *trigleserida*, *fospolipid*, asam lemak bebas, dan juga kolesterol. Secara umum, kolesterol berfungsi untuk membangun dinding didalam sel (membrane sel) dalam tubuh. Bukan hanya itu saja, kolesterol juga berperan penting dalam memproduksi *hormone seks*, vit D, serta berperan penting dalam menjalankan fungsi saraf dan otak. Tujuan dilakukanya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Gambaran tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat antikolestrol di Kecamatan Margada Kota Tegal.

Penelitian ini menggunakan Rancangan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah pengukuran yang datanya dinyatakan dalam angka dan keyakinan lebih tinggi dan terukur. Penelitian ini mengumpulkan data dengan data primer dari hasil kuesioner yang akan dibagikan kepada responden dan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil penelitian yang didapatkan bahwa masyarakat di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 Kecamatan Margadana Kota Tegal mempunyai pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 70 responden (70%). Sedangkan pengetahuan yang mempunyai kategori cukup sebanyak 25 responden (25%). dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (5%).

Abstract

Keywords :

Knowledge level, anti cholesterol drugs

Cholesterol is one component in forming fat. In fat there are various kinds of components, such as triglycerides, phospholipids, free fatty acids, and cholesterol. In general, cholesterol functions to build a wall inside the cell (cell membrane) in the body. Not only that, cholesterol also plays an important role in producing sex hormone, vitamin D, and plays an important role in carrying out nerve and brain functions. The purpose of this research was to find out how the description of the level of public knowledge about anti cholesterol drugs in Margada District, Tegal City.

This study used a quantitative descriptive design. Quantitative descriptive is a method whose data are expressed in numbers and higher and measured beliefs. This study collected data with primary data from the results of a questionnaire that will be distributed to respondents and the sample in this study was taken using a random sampling technique that met the inclusion and exclusion criteria.

From the results of the study, it was found that the people in Margadana Village RT.04 RW.01 Margadana District, Tegal City had good category knowledge as many as 70 respondents (70%). While the knowledge that has sufficient category is 25 respondents (25%). and inadequate knowledge category as many as 5 respondents (5%).

© 2021 Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal

Alamat korespondensi:

DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama

Jl.Mataram No 9 Kota Tegal 52142 Indonesia

I. PENDAHULUAN

Kolesterol adalah lemak yang terdapat di dalam aliran darah atau sel tubuh yang sebenarnya dibutuhkan untuk pembentukan dinding sel dan sebagai bahan baku beberapa hormon. Kolesterol secara alami bisa dibentuk oleh tubuh, selebihnya didapat dari makanan hewani, seperti daging, unggas, ikan, margarin, keju, dan susu. Kolesterol tidak larut dalam darah sehingga perlu berikatan dengan pengangkutnya, yaitu lipoprotein. Oleh karena itu pula kolesterol dibedakan menjadi *Low-Density Lipoprotein (LDL)* dan *High-Density Lipoprotein (HDL)*. (T. Sutojo 2011).

Menurut WHO tahun 2011 diperkirakan sekitar 35% penduduk Indonesia memiliki kadar kolesterol lebih tinggi dari batas normal. Prevalensi hiperkolesterolemia menurut Riskesdas tahun 2013 yaitu pada kelompok usia 25-34 tahun adalah sebesar 9,3% dan meningkat sesuai dengan pertambahan usia hingga 15,5% pada kelompok usia 55-64 tahun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Olga Lieke (2014) menunjukkan bahwa rata-rata kadar kolesterol sampel sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi mengalami penurunan dari 251 mg/dl menjadi 220 mg/dl. Penelitian lain yang dilakukan oleh Agus Hendra pada tahun 2018 didapatkan bahwa terdapat penurunan kadar kolesterol setelah dilakukan konseling sebanyak 2 kali dalam 1 minggu menggunakan media leaflet yaitu sebesar 20,2 mg/dl.

Kelurahan Margadana terletak di wilayah kecamatan Margadana Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, pedagang, buruh dan nelayan. Karena lokasinya yang dekat dengan pantura dan area industri, serta masih banyaknya lahan-lahan kosong sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkannya untuk bercocok tanam. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, mayoritas masyarakat di kelurahan Margadana RT 04 RW 01 Kecamatan Margadana Kota Tegal, memiliki kebiasaan pola hidup yang kurang sehat seperti kebiasaan merokok, makan makanan yang tinggi lemak seperti susu, keju, mentega, jeroan. Dan masih kurangnya pengetahuannya tentang kolesterol.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti merasa bahwa penelitian ini penting dilakukan pada masyarakat RT 04 RW 01 di Kelurahan Margadana Kecamatan Margadana Kota Tegal untuk mengetahui GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG OBAT ANTIKOLESTEROL DI KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Ruang lingkup dalam penelitian adalah farmasi sosial. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Kecamatan Margadana Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif mengumpulkan data dengan data primer dari hasil kuesioner yang akan dibagikan kepada responden, penelitian ini digambarkan tingkat pengetahuan dan penggunaan obat tradisional sebagai alternatif pengobatan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik random sampling dengan sampelnya Masyarakat di Kecamatan Margadana Kota Tegal Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 yang telah memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan sampel ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan rumus, maka dapat dihitung bersama sampel dari jumlah populasi yang ada yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{61.170}{1 + 61.170 (0,1)^2} \\ n &= \frac{61.170}{1 + 61.170 \times 0,01} \\ n &= \frac{61.170}{1 + 621,7} \\ n &= \frac{61.170}{622,7} \\ n &= 99,83 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel minimal yang akan digunakan adalah 99,83 sampel dan penelitian melakukan pembulatan menjadi 100 sampel.

Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- Responden yang berusia 18-55 tahun
- Bersedia menjadi responden penelitian
- Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
- Responden yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden merupakan ciri yang memiliki responden sebagai bagian dari identitasnya sebagai yang didapat melalui pengisian kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Responden pada penelitian ini berjumlah 100 orang yang tersebar di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 yang didapatkan dari perhitungan rumus slovin dengan menggunakan 10%.

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner sesuai dengan kriteria inklusi. Akan tetapi, adapun pula yang termasuk kedalam kriteria eksklusi. Hal ini disebabkan, dari kriteria eksklusi pada masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden penelitian. Berdasarkan penelitian ini telah dilakukan, dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan Jenis kelamin responden dibagi menjadi dua kategori yaitu laki-laki dan perempuan

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	35	35%
2	Perempuan	65	65%
Total		100	100%

Berdasarkan table diatas yang mengetahui obat antikolestrol telah diketahui dengan jumlah jenis kelamin responden yang paling banyak bahwa dari 100 responden sebagian besar dari responden 65% berada pada kelompok jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 65 responden. Sedangkan kategori jenis kelamin laki-laki dari 100 responden sebagian besar dari responden 35% berada pada kelompok jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 35 responden.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Peneliti mengelompokan usia sesuai pengelompokan menurut Depkes RI (2009), yakni masa Dewasa awal (21- 30 tahun), masa Dewasa akhir (31-40 tahun), masa Lansia awal (41-55 tahun).

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Remaja Akhir (≤ 20 th)	68	68%
2.	Dewasa Awal (21-30 tahun)	21	21 %
3.	Dewasa Akhir (31-40 tahun)	10	10 %
4.	Lansia Awal (41-55 tahun)	1	1 %

Total	100	100 %
-------	-----	-------

Berdasarkan tabel diatas dapat menjelaskan bahwa responden dari masyarakat di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 mengetahui obat antikolestrol telah diketahui dari penelitian karakteristik berdasarkan usia dari hasil pengisian kuesioner pada responden yang dilakukan dengan sesuai dari kriteria inklusi. Hasil dari 100 responden sebagian besar dari responden 68% berada pada kelompok usia Remaja Akhir (≤ 20 tahun) yaitu sebanyak 68 responden. Dari 100 responden sebagian kecil dari responden 1% berada pada kelompok usia lansia awal (41-55 tahun) yaitu sebanyak 1 responden. Dikarenakan pola hidup yang tidak sehat dan makan makanan yang banyak mengandung lemak.

Hasil bahwa responden dari masyarakat di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 yang mengetahui obat antikolestrol telah diketahui jumlah usia responden yang paling banyak diperoleh pada masyarakat dari 100 responden sebagian besar dari responden 68% berada pada kelompok usia remaja awal (≤ 20 tahun) yaitu sebanyak 68 responden. Rentang umur merupakan dewasa awal. Golongan umur tersebut umumnya memiliki pengalaman yang banyak dalam hal pengobatan. Hal tersebut dapat menjadi alasan mengapa banyak masyarakat yang berusia ≤ 20 tahun (Arionang, 2012).

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Sekolah	1	1%
2	Tamat SMP	20	20%
3	Tamat SMA/SMK	71	71%
4	Perguruan Tinggi	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat menjelaskan Angka ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden sebagian besar diperoleh yaitu SMA/SMK sebanyak 71 responden (71%). Hal ini diakrenakan, adanya faktor lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di Kecamatan Margadana Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 dengan tingkat ekonomi yang menengah sehingga mayoritas masyarakatnya hanya mempunyai tingkat pendidikan terakhir SMA/SMK dan tidak banyak melanjutkan pada tingkat perguruan tinggi. Sehingga mempengaruhi pola pikir dalam memahami informasi dibidang kesehatan. Jadi, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan		Frekuensi	Presentase (%)
No.	Pekerjaan		
1	PNS	8	8%
2	Wiraswasta	58	58%
3	Buruh Karyawan	26	26%
4	Tidak Bekerja	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan telah diperoleh pekerjaan wiraswasta sebanyak 58 responden (58%). Data tersebut telah diketahui bahwa mayoritas pekerjaan di masyarakat di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 adalah pekerjaan wiraswasta dapat menunjukkan tingkat pengetahuan dan interaksi terhadap orang lain sangat baik. Karena berdasarkan pekerjaan dapat mengetahui tingkat pengetahuan dari seseorang (Notoatmodjo, 2003)

Tingkat pengetahuan responden merupakan hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dan pengalaman. Pengukuran tingkat pengetahuan seseorang dapat diukur melalui tiga kategori yaitu kategori baik dengan presentase (76%-100%), kategori cukup dengan presentase (56%-75%), dan kategori kurang dengan presentase <56% (Arikunto,2010).

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat antikolestrol pada masyarakat di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 Kecamatan Margadana Kota Tegal yang diukur dengan beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan tentang obat antikolestrol. Hasil penelitian akan diperoleh tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat antikolestrol sebagai berikut:

Tingkat Pengetahuan Responden

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	70	70%
Cukup	25	25%
Kurang	5	5%
Total	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa dari 100 responden sebagian masyarakat memiliki pengetahuan baik yang telah mengetahui dari pertanyaan yang diberikan tentang obat antikolestrol yang diperoleh sebanyak 70

responden (70%), sedangkan kategori cukup sebanyak 25 responden (25%), dan kategori kurang sebanyak 5 responden (5%).

Hal ini menunjukkan bahwa, masyarakat di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 Kecamatan Margadana Kota Tegal diperoleh tingkat pengetahuan dengan kategori baik tentang obat antikolestrol. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang diukur pwniliti berkaitan dengan pengalaman responden sering mengonsumsi obat antikolestrol yang telah diresepkan oleh dokter dengan sesuai dosis yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan responden yang memiliki sifat baik lebih banyak dari responden yang memiliki pengetahuan cukup dan kurang.

Hasil penelitian responden yang terkategori cukup responden telah memahami tentang obat antikolestrol pada saat obat yang telah diresepkan oleh dokter yang diminum sesuai petunjuk dokter. Tetapi responden tidak terlalu memahami semua jenis golongan obat antikolestrol. Responden hanya memahami obat yang sering muncul dari golongan statin seperti obat Sivastatin, Atorvastatin.

Sedangkan, pada responden yang pengetahuan masih kurang tersebut dikarenakan responden kurang mendapat informasi dari pengalaman pribadi dan informasi dari masyarakat sekitarnya, serta kurangnya informasi dari media cetak dan elektronik.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan berdasarkan masyarakat di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 Kecamatan Margadana Kota Tegal terhadap obat antikolestrol. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa masyarakat di Kelurahan Margadana RT.04 RW.01 Kecamatan Margadana Kota Tegal berdasarkan 100 responden mempunyai pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 70 responden (70.0%), sedangkan pengetahuan yang mempunyai kategori cukup sebanyak 25 responden (25.0%) dan kategori pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (5.0%).

IV DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andriani, Budhi H.N. 2016., *Pengaruh pemberian susu kedelai terhadap kadar kolestrol pada lansia Hiperkolesterolemia di Kebon Bantul*. Falkutas Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Hal: 53
- [2] Azwar, 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- [3] Darmawati, G. 2011., *Sistem pakar menu makanan sehat bagi penderita kolestrol dengan metode Forward Chaining*. Hal: 72
- [4] Departemen Kesehatan Ri, 2006. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksanaan penyakit Hipertensi*.

- Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Depkes RI.
- [5] Nadirawati. 2010., *Pengetahuan ibu rumah tangga tentang kolesterol dan penggunaan minyak jelantah (Waste cooking oil) didesa Neglasari Kecamatan Bojong Picung Cinajur*. Stikes Ahmad Yani. Hal: 45
- [6] Notoatmojo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [7] Palmer, 2007. *Simple Guide Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Erlangga
- [8] Ramdhani, E.2016., Hubungan pengetahuan, sifat dan motivasi terhadap kepatuhan mengontrol kolesterol *Low Density Lipoprotein (LDL)* pada pasien pasca stroke *Non Hemorragik* di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung . Hal: 65
- [9] Renityas, N. 20101., Pendidikan kesehatan tentang kolesterol efektif meningkatkan pengetahuan lansia dalam pencegahan kolesterol. Stikes Patria Husada Blitar. Hal: 82
- [10] Saraswati, 2017. *Tekanan Darah Tinggi*. Jakarta: Erlangga
- [11] Sihotang, Tamando H. 2014.,Sistem pakar mendiagnosa penyakit kolesterol remaja dengan metode *Certainty Factor (CF)* berbasis web. STMIK Pelita Nusantara Medan. Hal: 58
- [12] Siti, Bintang F. 2011., Konseling diet rendah kolesterol dan serat terhadap pengetahuan dan kadar kolesterol pada penderita *Hiperkolesterolemia*. Poltekes Kemenkes Bandung. Hal: 65
- [13] Syamsudin, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfa Beta
- [14] Triyanto, Endang. 2014. *Pelayanan Keperawatan bagi penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [15] Wells, 2009. *Pharmachoterapy Handbook, 7th Edition*. New